



**PENDAMPINGAN PENCATATAN DAN PELAPORAN KEUANGAN
BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) ABADI JAYA DESA
SUKAJAYA LEMBANG KABUPATEN BANDUNG BARAT**

**ASSISTANCE IN RECORDING AND REPORTING THE FINANCIAL
OF VILLAGE OWNED ENTERPRISES (BUMDES) ABADI JAYA
SUKAJAYA VILLAGE LEMBANG WEST BANDUNG REGENCY**

Dita Rari Dwi R.T¹, Lilis Saidah Napisah², Vania Rakhmadhani³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ekuitas

Jl. PH.H.Mustofa No 31 Kota Bandung

¹Email: ditarari@gmail.com

²Email: lilissaidah2026@yahoo.com

³Email: vania_rakhmadhani@yahoo.com

ABSTRAK

PKM ini dilatarbelakangi oleh karena minimnya pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh pengurus BUMDES Abadi Jaya dalam hal akuntansi keuangan khususnya akuntansi keuangan BUMDES. Disamping itu, dengan minimnya pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki pengurus BUMDES Abadi Jaya tersebut, seringkali mengalami kendala pada saat pencatatan transaksi keuangan dan pelaporan keuangan BUMDES yang berimbas pada kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Hal ini tentunya akan dapat mempengaruhi performa laporan keuangan BUMDES Abdi Jaya pada saat adanya pemeriksaan keuangan oleh Pengawas BUMDES. Adapun solusi yang kami lakukan dalam kegiatan PKM terkait permasalahan yang ada, yakni dengan melakukan pendampingan kepada pengurus BUMDES terkait pencatatan dan pembuatan laporan keuangan BUMDES. Mekanisme pendampingan yang dilakukan yakni melalui beberapa tahapan, diantaranya adalah (1) Tahap pertama memberikan pengetahuan terkait cara pencatatan transaksi ke dalam jurnal dan SAK ETAP yang digunakan sebagai standar akuntansi keuangan untuk BUMDES. (2). Tahap kedua dengan melakukan kegiatan praktek pembukuan terkait transaksi keuangan yang terjadi di BUMDES Abadi Jaya. (3) tahap ketiga yakni dngan melakukan monitoring. Adapun target yang ingin dicapai adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan pengurus BUMDES Abadi Jaya dalam melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan BUMDES sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang baik sesuai dengan SAK ETAP yang berlaku sebagai pedoman pencatatan transaksi keuangan dan pelaporan keuangan BUMDES.

Kata kunci: Akuntansi Keuangan; BUMDES; Laporan Keuangan; SAK ETAP

ABSTRACT

PKM is motivated by the lack of knowledge and skills possessed by bumdes abadi jaya management in terms of financial accounting, especially bumdes financial accounting. In addition, with the lack of knowledge and skills possessed by bumdes abadi jaya management, often encountered obstacles when recording financial transactions and financial reporting bumdes that impact on the quality of financial statements produced. This will certainly affect the performance of BUMDES Abdi Jaya's financial statements during the financial examination by bumdes supervisors. The solution that we do in PKM activities related to existing problems, namely by conducting assistance to bumdes

management related to the recording and making of bumdes financial statements. The mentoring mechanism is carried out through several stages, including (1) The first stage provides knowledge on how to record transactions into journals and SAK ETAP which is used as a financial accounting standard for BUMDES. (2). The second phase by conducting bookkeeping practice activities related to financial transactions occurring in BUMDES Abadi Jaya. (3) the third stage is monitoring. The target to be achieved is the increasing knowledge and skills of BUMDES Abadi Jaya management in recording and reporting BUMDES financial so that it can produce good financial statements in accordance with the SAK ETAP that applies as a guideline for recording financial transactions and financial reporting bumdes.

Keywords: *Financial Accounting; BUMDES; Financial Statements; SAK ETAP*

PENDAHULUAN

Permendesa PDTT Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa, menyebutkan bahwa Badan Usaha Milik Desa, selanjutnya disebut BUMDES, adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa. Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Abadi Jaya didirikan oleh Pemerintah Desa Sukajaya Lembang sebagai upaya untuk meningkatkan pendapatan masyarakat Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang dimiliki Desa. Hal ini sesuai dengan amanat yang ada dalam Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa yang menjadi rujukan dalam pembangunan Desa, penataan dan tata kelola Desa, pemberdayaan desa, pembinaan desa, dan pembangunan wilayah perdesaan yang terintegrasi serta berkeberlanjutan menuju Desa yang kuat, mandiri, demokratis, sejahtera yang berkeadilan. BUMDES dibangun atas prakarsa (inisiasi) masyarakat, disamping itu, serta didasarkan pada kebutuhan dan potensi desa, sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat (Junaidi, 2020). Oleh karena itu, perlu adanya upaya serius untuk menjadikan pengelolaan badan usaha tersebut dapat berjalan secara efektif, efisien, profesional dan mandiri (Hidayat, Agus Taufik dkk, 2018), sehingga ekonomi Desa dapat menjadi sentra utama dalam peningkatan pembangunan desa (Zulifah Chikmawati, 2019).

BUMDES Abadi Jaya merupakan lembaga usaha milik desa yang berkedudukan di Jl. Kolonel Masturi No. 71 Desa Sukajaya Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Sebagai Lembaga usaha milik desa, BUMDES Abadi Jaya memiliki visi untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat Desa Sukajaya melalui pengembangan usaha ekonomi dan



pelayanan sosial, dengan moto ‘Mari Bersama Membangun Desa’. Guna menunjang visi yang dimiliki, BUMDES Abadi Jaya memiliki beberapa misi, yakni: (1) memberdayakan perekonomian masyarakat desa, (2) meningkatkan kontribusi terhadap pembangunan desa, dan (3) menyelenggarakan pelayanan kebutuhan ekonomi dan pelayanan umum masyarakat desa. Dalam upaya untuk mewujudkan visi dan misi yang dimiliki, BUMDES Abadi Jaya memiliki beberapa unit usaha yang dijalankan, yakni: (1) AJ-Mart, (2) AJ-Rent, (3) AJ-Farm dan (4) AJ-Serv. Saat ini, BUMDES Abadi Jaya dikelola oleh 5 (lima) orang pengurus yang terdiri dari Ketua, Sekertaris, Divisi Operasional, Divisi Pemasaran, dan Divisi Keuangan. Terkait unit usaha yang dijalankan oleh BUMDES Abadi Jaya, terdapat permasalahan yang saat ini tengah dihadapi yakni kurangnya pengetahuan dan pemahaman dari pengurus di Divisi Keuangan, terutama terkait pengetahuan dan pemahaman dalam bidang akuntansi keuangan BUMDES sehingga seringkali mengalami kesulitan dalam pencatatan dan pelaporan transaksi keuangan BUMDES. Dengan permasalahan yang dihadapi tersebut, dapat menimbulkan ketidaksesuaian dalam pencatatan akuntansi dan pelaporan keuangan BUMDES sehingga pada saat adanya pemeriksaan laporan keuangan BUMDES oleh Pengawas, dikhawatirkan akan adanya ketidaksesuaian pencatatan transaksi ke dalam jurnal serta dapat menimbulkan terjadinya kesalahan dalam penyajian laporan keuangan BUMDES.

Berdasarkan uraian terkait analisis situasi pada BUMDES Abadi Jaya, maka tahapan solusi yang dapat dilakukan berdasarkan beberapa jurnal penelitian PKM yang terkait diantaranya menyatakan bahwa perlunya pelatihan keterampilan/diklat tentang manajemen BUMDES kepada pengurus agar dapat meningkatkan kinerja kelembagaan BUMDES sehingga usahanya semakin berkembang (Agung Gunanto dkk, 2016). Selain itu, dengan adanya pendampingan pengelolaan keuangan BUMDES, keterampilan dalam pertanggungjawaban keuangan BUMDES sesuai dengan siklus akuntansi dapat diterapkan (Titioka.M Baretha dkk, 2020). (Marisha Khanida, 2020) menyatakan bahwa pendampingan pencatatan pelaporan keuangan BUMDES harus sesuai dengan SAK ETAP sehingga setelah pendampingan para peserta dapat menjalankan bisnisnya sesuai dengan kaidah akuntansi yang berlaku.

Adapun luaran dari kegiatan PKM ini, yakni berupa:

- 1) Jasa, berupa pendampingan pencatatan dan pelaporan keuangan BUMDES.

Kegiatan ini dimaksudkan untuk membantu petugas administrasi BUMDES Abadi Jaya dalam melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan BUMDES untuk memudahkan pencatatan dan pelaporan keuangan, kami memberikan pendampingan dalam menggunakan sistem pencatatan dengan menggunakan *software Myob*.

2) Produk

Modul berupa *manual book* mengenai pencatatan dan pelaporan transaksi keuangan sesuai dengan SAK ETAP. Modul ini diperuntukkan sebagai panduan untuk membantu dalam melakukan pencatatan transaksi ke dalam jurnal.

3) Tertib dalam melaksanakan pembukuan BUMDES sesuai dengan SAK ETAP yang berlaku.

Adapun target dari kegiatan PKM melalui kegiatan pendampingan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan atas transaksi keuangan BUMDES, yakni meningkatnya pengetahuan serta keterampilan petugas administrasi BUMDES Abadi Jaya dalam melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan BUMDES sehingga pencatatan dan pelaporan keuangan BUMDES yang dibuat, sesuai dengan SAK ETAP yang berlaku.

METODE PELAKSANAAN

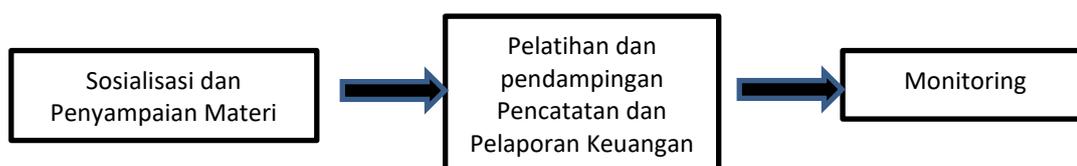
Pelaksanaan PKM dilakukan secara bertahap. Pada tahap pertama (sosialisasi dan penyampaian materi), dimana ketua tim PKM melakukan sosialisasi kegiatan PKM yang akan dilaksanakan serta memberikan penjelasan kepada pengurus BUMDES Abadi Jaya terkait materi tentang Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang merupakan standar akuntansi keuangan yang digunakan bagi entitas tanpa akuntabilitas publik termasuk di antaranya adalah BUMDES (Ikatan Akuntan Indonesia, 2009). Dalam pelaksanaan kegiatan PKM pada tahap ini, dijelaskan pula terkait prinsip-prinsip yang harus dipahami oleh pengurus BUMDES terkait prinsip dalam akuntansi keuangan yang antara lain meliputi: (a) tujuan laporan keuangan, (b) karakteristik kualitatif laporan keuangan, (c) posisi keuangan, kinerja keuangan, (d) pengakuan unsur-unsur laporan keuangan, (e) pengukuran unsur-unsur laporan keuangan, (f) prinsip pengakuan dan pengukuran berpengaruh luas (pervasif), (g) dasar akrual, serta (g) penyajian laporan keuangan, yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan saldo laba, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan, kebijakan akuntansi, investasi pada efek tertentu, persediaan, properti investasi, aset tetap, aset tidak berwujud,



sewa, ekuitas, pendapatan, biaya pinjaman, penurunan nilai aset, imbalan kerja, pajak penghasilan, dan lain-lain. Adapun siklus akuntansi yang diajarkan antara lain meliputi jenis-jenis jurnal (jurnal umum dan jurnal khusus), jurnal koreksi, rekonsiliasi bank, jurnal penutup, jurnal pembalik, persediaan, aset tetap, aset tidak berwujud, penggunaan *worksheet* sebagai alat bantu membuat laporan keuangan, serta berbagai jenis dokumen dan transaksi.

Pada tahap kedua (pelatihan), anggota tim pertama dalam kegiatan PKM yang memberikan pelatihan kepada pengurus BUMDES Abadi Jaya terkait pencatatan dan pelaporan keuangan berdasarkan transaksi keuangan BUMDES Abadi Jaya. Pengurus BUMDES diberikan pelatihan melalui beberapa contoh kasus bisnis yang terjadi di BUMDES serta solusinya, lengkap dengan dokumen, transaksi, jurnal, dan laporan keuangan. Pada sesi selanjutnya pengurus BUMDES Abadi Jaya diberikan tugas untuk mencatat beberapa transaksi usaha yang ada di BUMDES Abadi Jaya ke dalam jurnal yang kemudian diminta untuk membuat laporan keuangan berdasarkan hasil pencatatan transaksi keuangan tersebut. Kemudian hasilnya akan dievaluasi guna melihat sejauhmana ketercapaian program kegiatan pelatihan yang dilakukan pada tahap kedua tersebut.

Selanjutnya, pada tahap ketiga (monitoring), dimana anggota tim PKM kedua bersama dengan ketua tim dan satu anggota tim PKM lainnya, melakukan kegiatan monitoring terhadap pengurus BUMDES Abadi Jaya dengan mengamati hasil evaluasi sesuai dengan apa yang dilakukan pada tahap kesatu dan tahap kedua. Setelah dilakukan evaluasi, pengurus BUMDES Abadi Jaya yang telah mendapatkan pendampingan dan pelatihan pencatatan dan pelaporan keuangan BUMDES, diberi masa percobaan selama kurang lebih 1 bulan untuk melakukan pencatatan dan pelaporan terkait dengan transaksi keuangan BUMDES Abadi Jaya. Berdasarkan output yang diinginkan, pengurus BUMDES yang telah mendapatkan pelatihan, akan dievaluasi untuk melihat ketercapaian program pendampingan yang telah dilaksanakan.



Gambar 1 Metodologi Pelaksanaan Pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Merujuk pada permasalahan yang dihadapi oleh BUMDES Abadi Jaya terkait dengan kurangnya pemahaman dan pengetahuan tentang cara pencatatan transaksi keuangan ke dalam jurnal dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP sebagai pedoman pencatatan dan pelaporan keuangan BUMDES, maka solusi yang kami lakukan dalam kegiatan PKM ini yakni berupa kegiatan pendampingan dalam menyiapkan laporan keuangan yang dilakukan melalui pemberian pelatihan dan pendampingan secara efektif serta monitoring dan evaluasi yang ditujukan untuk peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam proses pengelolaan keuangan BUMDES berdasarkan pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP.

Kegiatan pendampingan dilaksanakan secara bertahap, yang diawali dengan melakukan sosialisasi kegiatan serta memberikan penjelasan terkait pengetahuan dasar akuntansi keuangan. Melalui kegiatan ini, diharapkan pengurus BUMDES Abadi Jaya dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan dasar yang cukup terkait pencatatan atas transaksi keuangan ke dalam jurnal sehingga dapat membuat laporan keuangan dengan baik dan benar sesuai SAK ETAP yang berlaku.

Kemudian tahap selanjutnya dari kegiatan PKM ini adalah dengan mengadakan kegiatan pelatihan melalui praktek pencatatan atas transaksi keuangan yang terjadi di unit usaha yang dimiliki oleh BUMDES Abadi Jaya. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman langsung pada pengurus BUMDES Abadi Jaya tentang bagaimana cara mencatat transaksi keuangan ke dalam jurnal serta cara membuat laporan keuangan atas transaksi yang terjadi. Dalam hal ini, kegiatan PKM yang dilakukan dengan memberikan pendampingan pelatihan melalui kegiatan praktek secara langsung dalam hal kegiatan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Dalam kegiatan pelatihan ini, pengurus BUMDES Abadi Jaya diberikan modul tentang penyusunan laporan keuangan yang telah siap dari mulai menganalisis transaksi, menjurnal, memposting ke dalam buku besar sampai dengan penyusunan laporan keuangan. Kegiatan pendampingan melalui pelatihan ini direncanakan akan dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan. Untuk Siklus Akuntansinya disesuaikan dengan transaksi keuangan yang terjadi di BUMDES Abadi Jaya.

Tahap terakhir dari kegiatan pendampingan, yakni dengan melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana ketercapaian target dari program PKM yang dilaksanakan, yakni dengan melihat apakah terdapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan pengurus BUMDES Abadi Jaya terkait



pencatatan dan pelaporan keuangan BUMDES secara baik dan benar sesuai dengan SAK ETAP yang berlaku. Mekanisme pelaksanaan monitoring yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui capaian target dari PKM melalui langkah-langkah sebagai berikut: 1). Menentukan tujuan 2). Penentuan target/sasaran 3). Penentuan perencanaan kerja, 4). Pengumpulan data, 5). Analisis data, serta 6). Penulisan kesimpulan dan rekomendasi.



Gambar 2 Pembukaan Pendampingan PKM Pada BUMDES Abadi Jaya



Gambar 3 Pendampingan PKM BUMDES Abadi Jaya



Gambar 4 Pendampingan dengan *software Myob*



Gambar 5 Kegiatan Usaha BUMDES Abadi Jaya



Gambar 6 Produk yang dijual di BUMDES Abadi Jaya

KESIMPULAN

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh BUMDES Abadi Jaya yaitu kurangnya pengetahuan dan pemahaman dari pengurus di Divisi Keuangan, terutama terkait pengetahuan dan pemahaman dalam bidang akuntansi keuangan BUMDES sehingga seringkali mengalami kesulitan dalam pencatatan dan pelaporan transaksi keuangan BUMDES. Maka dilakukanlah Pengabdian Kepada Masyarakat dengan 3 tahap metode pelaksanaan yaitu Sosialisasi dan penyampaian materi, Pelatihan dan pendampingan Pencatatan dan Pelaporan Keuangan dan Monitoring. Dengan metode pelaksanaan yang disebutkan maka hasil yang di peroleh adalah bahwa pengurus BUMDES Abadi Jaya telah dapat melakukan pencatatan atas transaksi keuangan yang terjadi sesuai dengan SAK ETAP



REKOMENDASI

Dengan permasalahan yang ada maka kami merekomendasikan agar seluruh Badan Usaha Milik Desa maupun Badan lainnya apabila memiliki permasalahan serupa maka diperlukannya Pendampingan, latihan pencatatan dan pelaporan laporan keuangan dimana melihat pada zaman sekarang kemampuan tersebut sangat diperlukan terutama di Badan Usaha. Selain itu tidak hanya pendampingan dan pembelajaran saja tetapi perlu adanya penerapan dalam pencatatan transaksi keuangan dalam kegiatan usahanya ditunjang dengan penggunaan *software* akuntansi keuangan dan ditunjang kemampuan yang memadai dari staf administrasi keuangan BUMDES, sehingga dapat menentukan dan mengambil keputusan dengan cepat dan tepat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada BUMDES Abadi Jaya Desa Sukajaya Lembang, Kabupaten Bandung Barat yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk dapat melakukan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung gunanto, Edy Yusuf dkk. (2016). Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Desa Usaha Milik Desa (BUMDes). *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis*. 13(1), 67–81.
- Chikmawati, Zulifah. (2019). Peran BUMDES Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Pedesaan Melalui Penguatan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Istiqro* 5 (1): 101.
- Hidayat, Agus Taufik, dkk (2018). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Lestari Desa Bandung Kecamatan Diwek Jombang. *COMVICE: Journal of Community Service*, 2 (1). 15-20.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). IAI Global, Jakarta.
- Junaidi. (2020). Pendampingan Pengelolaan Dan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Ladongi, Kecamatan Malangke, Kabupaten Luwu Utara. *Jurnal Resona*. 4(1), 1-7.

-
- Khanida, Marisha dkk. (2020). Pelatihan dan Pendampingan Pencatatan, Pelaporan Keuangan BUMDES Berbasis Akuntansi Sederhana di Desa Pungging Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Abdimas Nusantara*, 2(1), 260-269.
- Permendesa PDTT Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa.
- Titioka, M. Baretha dkk. (2020). Pengelolaan Keuangan BUMDES di Kabupaten Kepulauan ARU. *Jurnal Pengabdian Masyarakat JAMAK*. 3(1), 197-216.
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.